



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Juni 2021

Halaman: 1

Pembelajaran Tatap Muka Belum Pasti Mulai Juli

JOGJA-Pemda DIY belum bisa memastikan pembelajaran tatap muka (PTM) digelar serentak pada tahun ajaran baru atau Juli mendatang.

Ujang Hasanudin, Sirojul Khafid, & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

- ▶ PTM serentak tergantung kondisi penularan Covid-19.
- ▶ Jika PTM digelar dua kali sepekan dengan jam pelajaran penuh hingga delapan jam akan percuma.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengaku masih akan melihat perkembangan kasus Covid-19 sampai sepekan sebelum tahun ajaran baru.

"Kami belum berani menyelenggarakan tatap muka total. Kita lihat nanti. Hari ini kan juga baru hari libur, baru akan masuk Senin hari ketiga Juli. Nah nanti sepekan sebelumnya kami lihat dan evaluasi," kata Kadarmanta Baskara Aji, saat ditemui di kompleks Kepatihan, Jogja, Selasa (8/6).

Baskara Aji mengatakan PTM serentak tergantung kondisi penularan Covid-19 meskipun pada dasarnya hampir 90% sekolah ketika dimintai angket kesiapan PTM menyatakan siap. Sekolah siap menggelar PTM dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan selama masa PTM.

Meski sekolah sudah siap, Pemda DIY perlu mempertimbangkan masukan dari Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Termasuk durasi maksimal PTM di kelas juga masih perlu didiskusikan bersama agar PTM berjalan lancar tanpa menimbulkan kluster baru penularan Covid-19.

▶ Halaman 10

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,
Kepala

Pembelajaran Tatap Muka...

Pemda DIY juga akan mempertimbangkan masukan dari Kementerian Kesehatan bahwa PTM maksimal digelar selama dua kali dalam sepekan.

Menurut dia, jika PTM digelar dua kali dalam sepekan namun dengan jam pelajaran penuh sampai delapan jam, tentu akan percuma. Sama saja PTM digelar setiap hari tetapi dipadatkan sehari maksimal 2 atau 3 jam.

Selain itu, materi yang akan disampaikan guru juga harus dipertimbangkan. Sebab ada banyak mata pelajaran yang harus disampaikan ke siswa, sementara jamnya terbatas.

"Materi yang mau disampaikan yang mana, guru harus mengatur. Nah kalau ditingkas itu pokok bahasannya mana yang harus diselesaikan. Itu menjadi PR [pekerjaan rumah] kita," ujar Aji.

Vaksinasi Guru

Lebih lanjut Mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini menyatakan hampir semua guru di Bumi Mataram sudah menjalani vaksinasi Covid-19 untuk kedua kalinya. Total guru di DIY yang sudah menjalani vaksinasi mencapai 92%. Sebelumnya, Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengatakan jumlah guru dan tenaga pendidik di semua tingkatan sekolah, seperti SMA, SMP, SD, dan TK terdapat sekitar 53.000-an.

Didik mengatakan vaksinasi khusus guru SMA, SMK, dan SLB, sudah mencapai 89%. Jumlah total guru dan tenaga kependidikan mencapai 16.692 orang. Namun khusus guru yang melayani siswa, seperti di kelas, laboratorium, dan perpustakaan ada 14.480 orang. "Yang sudah divaksin sekitar 13.000-an. Yang belum divaksin 1.500-an orang," kata Didik. Disdikpora sudah mendapat

kepastian dari Dinkes ada jatah vaksin untuk guru dalam waktu dekat ini yakni sebanyak 1.500-an dosis untuk vaksinasi tahap satu dan dua. Ia meyakini sebelum tahun ajaran baru, semua guru sudah mendapatkan vaksin Covid-19.

Didik menambahkan PTM yang akan digelar serentak sifatnya baru persiapan. Artinya jika masih ada sekolah yang belum siap menggelar PTM karena sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan belum terpenuhi, tidak perlu memaksakan diri. Rencananya PTM digelar setiap hari dengan waktu yang terbatas.

"Maksimalnya ketentuan empat jam, ada yang dua jam, kemudian dua jam berikutnya bergantian, tetapi ada yang mengambil empat jam sekaligus. Sekolah dibolehkan memodifikasi jam pembelajaran," kata Didik.

Screening Siswa

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyatakan siap melaksanakan PTM. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, sekolah-sekolah di Kota Jogja telah diverifikasi kesiapannya sebanyak tiga kali. "Akan verifikasi lagi saat akan persiapan melakukan PTM di tahun ajaran baru. Nanti kami verifikasi lagi," kata Heroe, Selasa.

Pelaksana Harian Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Dedi Budiono, juga mengatakan hal yang sama. "Intinya kalau dari pihak sekolah sudah siap. Guru sudah vaksin, sarana siap, sumber daya manusia dalam hal ini Satuan Tugas Covid-19 internal sekolah, dan standar operasional prosedur [SOP] sudah siap," kata Dedi.

Mendekati hari pelaksanaan PTM, sekolah juga akan lakukan

skrining. "Kami minta sekolah untuk melakukan skrining kepada siswa dan guru," kata Dedi.

Sebelumnya, Disdikpora Jogja telah melaksanakan simulasi PTM di 10 sekolah. Secara penerapan protokol kesehatan tidak ada evaluasi besar. Semua berjalan cukup lancar. Evaluasi lebih kepada proses pembelajaran. Disdikpora Jogja masih berusaha memantik semangat peserta didik agar kembali bahagia bersekolah dengan penyesuaian baru di era pandemi Covid-19. Ke depan, fokus pada PTM yaitu pendidikan karakter bagi peserta didik.

Dasar Kesiapan

Sementara itu, di Bantul lebih dari 80% sekolah sudah menyelesaikan Daftar Periksa Kesiapan Sekolah (DPK) sebagai syarat PTM.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, menyebutkan capaian pemenuhan DPK di jenjang SMP mencapai lebih dari 95%, sedangkan jenjang SD 85%.

"Ini para pengawas sekolah juga terus ke sekolah untuk mendorong, memberikan arahan agar nanti sekolah bisa memenuhi DPK," katanya.

"Seandainya dari pemerintah daerah mengizinkan PTM, kami pun tidak bisa langsung membebaskan begitu saja. Tetap harus memantau kesiapan sekolah. Kalau sekolah tidak siap, kami enggak boleh. Berisiko," ujarnya.

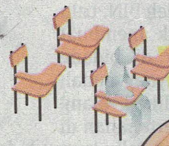
Sejumlah persyaratan harus dipenuhi sekolah dalam DPK. Persyaratan itu yakni pemenuhan sarana kesehatan meliputi dari kebersihan toilet, adanya wastafel hingga disinfektan berkala. Kemudian, wajib masker di sekolah, sekolah diharuskan menandatangani MoU dengan Puskesmas atau klinik terdekat untuk pemeriksaan kesehatan.

Begini Arahan Jokowi untuk Sekolah Tatap Muka

Pemerintah merencanakan pembelajaran tatap muka (PTM) pada 1 Juli mendatang. Namun, saat ini kasus Covid-19 di sejumlah daerah termasuk DIY cenderung meningkat. Presiden Joko Widodo (Jokowi) kemudian memberikan arahan terkait dengan rencana dimulainya kembali sekolah tatap muka.

Sekolah Dihadiri 25% Siswa

- Jokowi meminta rencana sekolah tatap muka hanya dihadiri 25% dari total siswa.
- Sekolah tatap muka dibatasi **dua hari** dalam sepekan.
- Tatap muka masing-masing berlangsung maksimal **2 jam**.



Izin PTM di Tangan Orang Tua

- Penyelenggaraan sekolah tatap muka terbatas harus dengan izin dari orang tua.

Vaksinasi untuk Tenaga Pengajar

- Para guru harus menjalani vaksinasi sebelum sekolah tatap muka terbatas digelar.
- Jokowi meminta bantuan kepala daerah agar program vaksinasi untuk tenaga pengajar bisa tercapai.



Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan Sumber: Detik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005